

**“KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP DUKUN DI
KENAGARIAN AUR KUNING KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN
PASAMAN BARAT”**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Salah Satu Syarat

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

RANDA SAPUTRA

1511020079

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

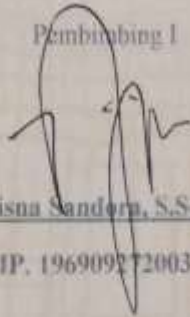
1440 H/2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Kepercayaan Masyarakat terhadap Dukun di Kenagarian Aur Kuning, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat", yang disusun oleh Randa Saputra NIM. 1511020079 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munagasyah

Padang, 07 Juli 2019

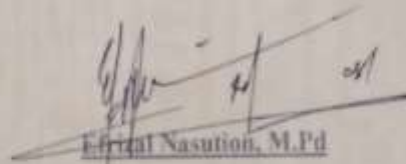
Pembimbing I



Lisna Sandora, S.Sos, M.Pd

NIP. 196909272003122001

Pembimbing II



Efrizal Nasution, M.Pd

NIP. 197607212009011008

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Kepercayaan Masyarakat terhadap Dukun di Kenagarian Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.** Disusun oleh **Randa Saputra Nim: 1511020079** pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya masyarakat Aur Kuning percaya kepada dukun yang dapat menyelesaikan permasalahan hidup mereka sehari-hari. Kepercayaan masyarakat ke dukun masih berlanjut didalam kehidupan mereka dan sebagian masyarakat masih ada yang lebih mengutamakan pengobatan kepada dukun daripada pengobatan medis dalam mengobati penyakitnya. Permasalahan yang penulis angkat pada penelitian ini adalah: bagaimana latar belakang kepercayaan masyarakat terhadap dukun, bagaimana pandangan masyarakat terhadap dukun, faktor-faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat masih percaya terhadap dukun di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang kepercayaan masyarakat Aur Kuning terhadap dukun, bagaimana pandangan masyarakat terhadap dukun, serta faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat masih percaya kepada dukun di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, dengan melalui langkah-langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, sintesis dan penulisan. Peneliti juga mengumpulkan data dari beberapa sumber, baik primer ataupun sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, dukun dan pengguna jasa dukun. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah: masyarakat, buku-buku yang didapatkan dari berbagai perpustakaan, Jurnal dan skripsi-skripsi terdahulu.

Hasil penelitian adalah (1) kepercayaan masyarakat terhadap dukun sudah berlangsung sejak lama dan sudah ada sebelum Islam datang ke Aur Kuning tepatnya di Koto Aua yang merupakan tempat tinggal pertama nenek moyang masyarakat Aur Kuning. Kepercayaan ini dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi masyarakat pada waktu dahulu yang belum mengenal kecanggihan teknologi seperti teknologi medis sehingga, timbullah kepercayaan mereka terhadap dukun. (2) pandangan masyarakat terhadap dukun di Nagari Aur Kuning terbagi atas beberapa pandangan yaitu sebagai berikut: dukun sebagai penyembuh berbagai penyakit, sebagai pelaris dagangan, sebagai pelindung diri/*pamaga diri*, sebagai pengatur cuaca/*Manyarang Hari*, sebagai pembantu memenangkan perlombaan, dapat mengirimkan sihir, dukun dapat memisahkan hubungan suami dan istri dengan *gubaji* (3) faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat masih percaya kepada dukun di Nagari Aur Kuning adalah sebagai berikut: Faktor pendidikan masyarakat, pengobatan alami, pengetahuan masyarakat, ekonomi masyarakat, fanatisme terhadap nenek moyang dan kepercayaan agama masyarakat.